BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menegaplikasikan ke dalam pendokumentasian SOAP asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2026 - 23 Maret 2026, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses persalinan Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus sesuai dengan harapan yaitu berlangsung dengan normal. Hal ini mendapatkan hasil bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus dilapangan.

Asuhan kebidanan ini diberikan pada ibu bersalin normal mulai kala I fase laten sampai dengan kala IV persalinan. Berdasarkan dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Melaksanakan pengkajian dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus yang didasarkan pada data subjektif dan objektif.
2. Menginterprestasi data untuk mengidentifikasi masalah dan diagnosa yang tepat pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus berdasarkan data-data yang telah dikaji didapatkan diagnosa yang normal pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus selama proses persalinan.
3. Mengidentifikasi diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus pada masa persalinan. Dalam pelaksanaan asuhan

4. kebidanan yang sudah diberikan tidak ditemukan masalah atau kejanggalan sehingga tidak ditemukan diagnosa potensial.
5. Mengidentifikasi perlunya tindakan segera dalam menangani dan mencegah terjadinya masalah potensial pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus selama masa persalinan. Pada kasus yang ditemukan tidak diperlukan tindakan segera pada proses persalinan hal ini disebabkan karena tidak ditemukan adanya masalah potensial yang mungkin terjadi.
6. Merencanakan asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada ibu bersalin normal dengan metode relaksasi. Dalam kasus ini dapat di simpulkan perencanaan asuhan kebidanan yang direncanakan sesuai dengan pengkajian dan diagnosa yang telah ditegakkan.
7. Melaksanakan asuhan sesuai rencana yang efisen dan aman pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus selama persalinan. Dalam pelaksanaan kasus yang terdapat dilapangan, Ibu sudah mendapatkan asuhan sesuai dengan perencanaan dan konsep teoritis yang ada.
8. Mengevaluasi keefektifan dari tindakan asuhan yang telah diberikan pada Ny. "E" G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus selama persalinan. Dalam asuhan yang diberikan di lapangan, ibu sudah mendapatkan dan mampu mengulangi informasi yang telah diberikan kepada ibu.
9. Mendokumentasikan setiap asuhan yang diberikan pada Ny. "E". G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 30-31 Minggu, persalinan, nifas dan neonatus Pendokumentasian setiap asuhan dibuat dalam bentuk SOAP , sehingga pendokumentasian yang dilakukan dapat dipaparkan secara jelas dan sesuai dengan pencapaian asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan pembinaan dan penerapan manajemen asuhan kebidanan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Mahasiswa**
   a. Diharapkan bisa untuk dapat memeperdalam dan menerapkan pengetahuan sehingga dapat memberi asuhan secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan ibu.
   b. Diharapkan bisa untuk lebih teliti dalam melakukan pengkajian dan memberikan asuhan terhadap ibu sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu.
2. **Bagi Lahan Praktek**

   Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik lagi.
3. **Bagi Institusi**

   Diharapkan bagi institusi dapat menjadikan Laporan *Continuity of Care* ini sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan secara kesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.